BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Deni Darmawan (2013:127) Menyatakan bahwa :

> "Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagi hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti."

Selanjutnya menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian didefinisikan sebagai berikut:

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis"

Dari definisi diatas dapat diambil keputusan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dan informasi dengan menggunakan cara ilmiah untuk tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode desktiptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode desktriptif sendiri di definisikan oleh Sugiyono (2010:45) menyebutkan bahwa penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakterisitik data

sampel. Adapun dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yaitu tentang Pengaruh *Return On Equity* dan *Debt Equity Ratio* Terhadap Kebijakan Dividen.

Sedangkan pengertian kuantitatif menurut Sugiyono (2006) adalah:

> "Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan - hubungannya."

Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan / atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan - hubungan kuantitatif.

3.2 Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Independen (X1)

   Variabel independen merupakan variable bebas yang biasanya juga mempengaruhi variabel lain. Variabel X1 dalam penelitian ini *Return On Equity*.

2. VariabelIndependen (X2)

   Variabel indepeden X2 dalam penelitian ini adalah *Debt Equity Ratio.*

3. Variabel Dependen(Y)

   Variabel Y dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen.

Untuk lebih jelasnya indicator variabel-variabel tersebut dituangkan dalam table operasional dibawah ini.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian, Indikator dan Skala

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Return On Equity	*Return on equity* Merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas Irham Fahmi (2011:137)	$\text{ROE} = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}$	Rasio
Debt Equity Ratio	*Debt equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas Kasmir (2012:157)	$\text{DER} = \frac{TotalUtang\ (Debt)}{TotalEkuitas\ (Equity)}$	Rasio
Kebijakan Dividen	Kebijakan Dividen merupakan kemampuan perusahaan untuk mencari tingkat keuntungan perusahaan Harmono (2011)	$\text{DPR} = \frac{DPS}{EPS}$	Rasio

3.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang diguanakan dalam penelitian ini adalah Sekunder karena tidak secara langsung. Sumber data sekunder menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010 : 37) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

Data sekunder yang digunakan yaitu berupa data sekunder yang disusun oleh organisasi lain yang bersangkutan. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan masing-masing Perusahaan sub sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

   Pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan menelaah text book yang ada diperustakaan ataupun milik pribadi. Data lainnya pun diperoleh dari jurnal terkait serta dari website yang ada seperti www.idx.co.id

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

a) Observasi

   Pengamatan ini dilakukan dengan mendatangi langsung kantor stock exchange untuk memperoleh laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b) Dokumentasi

   Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sutrisno (2012:56) Populasi adalah

> ‘Keseluruhan nilai yang mungkin, hasil pengukuran ataupun perhitungan, kualitatif ataupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.’

Subjek atau populasi yang akan diteliti untuk dipelajari pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang membagikan dividen pada tahun 2009-2013

Tabel 3.2
PopulasiPenelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2.	ARII	PT. Atlas Resources Tbk
3.	ATPK	PT. ATPK Resources Tbk
4.	BORN	PT. Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk
5.	BRAU	PT. Berau Coal Energy Tbk
6.	BSSR	PT. Bara multi Sukses saranaTbk
7.	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
8.	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
9.	DEWA	PT. DarmaHenwaTbk
10.	DOID	PT. Delta DuniaMakmurTbk
11.	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
12.	GTBO	PT. Garda TujjuhBuanaTbk
13.	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
14.	ITMG	PT. Indo TambangrayaMegahTbk
15.	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk
16	MBAP	PT. MitrabaraAdiperdanaTbk
17	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk
18	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk
19	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (persero) Tbk
20	PTRO	PT. PetroseaTbk
21	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
22	TOBA	PT. Toba Bara SejahtraTbk

3.4.2 Penarikan Sampel

Menurut Sutrisno (2012:56) sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut.

Maka dari hal tersebut sampel yang akan diambil oleh peneliti mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Emiten yang selalu *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian, yaitu 2009-2013.

2. Emiten yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian, yaitu 2009-2013.
3. Emiten yang secara berturut-turut membagikan dividen selama periode penelitian, yaitu 2009-2013.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kode	Perusahaan	Kr 1	Kr 2	Kr 3
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk	√	√	√
2	ARII	PT. Atlas Resources Tbk	√	√	
3.	ATPK	PT. ATPK Resources Tbk	√	√	
4.	BORN	PT. Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk	√	√	
5.	BRAU	PT. Berau Coal Energy Tbk	√	√	
6.	BSSR	PT. BaramultiSuksessaranaTbk	√	√	
7.	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk	√	√	
8.	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk	√	√	
9.	DEWA	PT. DarmaHenwaTbk	√	√	
10.	DOID	PT. Delta DuniaMakmurTbk	√	√	
11.	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk	√	√	
12	GTBO	PT. Garda TujjuhBuanaTbk	√	√	
13	HRUM	PT. Harum Energy Tbk	√	√	√
14	ITMG	PT. Indo TambangrayaMegahTbk	√	√	√
15	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	√	√	√
16	MBAP	PT. MitrabaraAdiperdanaTbk	√	√	
17	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk	√	√	
18	PKPK	PT. PerdanaKarya Perkasa Tbk	√	√	
19	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (persero) Tbk	√	√	√
20	PTRO	PT. PetroseaTbk	√	√	√
21	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk	√	√	
22	TOBA	PT. Toba Bara SejahtraTbk	√	√	

Dari populasi yang berjumlah 22 perusahaan sektor pertambangan batu bara yang membagikan dividen tahun 2009-2013 hanya ada 6 perusahaan dan 30 laporan keuangan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel penelitian.

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.3.1Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mengadakan penelitian pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang membagikan dividen pada tahun 2009-2013.

3.4.3.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.4

Waktu penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	2015							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
1	**PraSurvei:**								
	a. Persiapan judul								
	b. Persiapan teori								
	c. Pengajuan judul								
2	**Usulan penelitian**								
	a. Penulisan UP								
	b. Bimbingan UP								
	c. Sidang UP								
	d. Revisi UP								
3	**Pengumpulan Data**								
4	**Pengolahan Data**								
5	**Penyusunan Skripsi**								
	a. Bimbingan Skripsi								
	b. Sidang Skripsi								
	c. Revisi Skripsi								
	d. Pengumpulan Draft Skripsi								

3.5 Metode Pengujian Data

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dari model analisis regresi berganda tersebut, maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang

diperoleh dapat diregresi serta memperoleh penafsiran yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Pengujian asumsi klasik terdiri atas:

(1) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2002:57), Uji multikolinearitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terjadi problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independent*. Pedoman suatu model regresi yang bebas problem multikolinearitas adalah jika mempunyai nilai VIF *(Varians Inflation Faktor)* kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 10%.

(2) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi atau hubungan yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dan autokorelasi. Uji autokorelasi diuji dengan melihat hasil Durbin - Watson, dan autokoresi dikatakan tidak ada jika angka Durbin Watson berada diantara -2 sampai +2.

Tabel 3.5
Durbin Watson Test
Hasil Perhitungan Klasifikasi

Hasil Perhitungan	Klasifikasi
Kurang dari 1,08	Ada otokorelasi
1,08 sampai 1,66	Tanpa kesimpulan
1,66 sampai 2,34	Tidak ada otokorelasi
2,34 sampai 2,92	Tanpa kesimpulan
2,34 sampai 2,92	Ada otokorelasi

Sumber : (Algifari,2000:89).

(3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dan *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya Ghozali (2002:69). Jika *residual* pengamatan satu ke pengamatan lainnya adalah tetap, maka disebut *homoskedastisitas*. Dan jika *varians* dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya adalah berbeda, maka disebut *heteroskedastisitas.* Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Untuk mendeteksi apakah dalam model terjadi *heteroskedastisitas* dapat dilihat pada *scaterplots* dimana apabila titik – titik tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tetentu dapat dikatakan tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

(4) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

b. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Analisis korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \leq 1$ apabila:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

a. Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika variabel independen naik, maka

variabel dependen turun, dan jika variabel independen turun, maka variabel dependen naik).

b. Jika r = +1 atau mendekati +1, maka terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dan variabel dependen dan hubungannya searah (jika variabel independen naik, maka variabel dependen naik, dan jika variabel independen turun, maka variabel dependen turun).

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2008:184)

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara X_1 dan Y, X_2 dan Y adalah sebagai berikut:

a. Menghitung koefisien korelasi antara modal kerja (X1) terhadap profitabilitas (Y), menggunakan rumus:

$$rX_1Y = \frac{\Sigma X_1 Y}{\sqrt{\Sigma X_1^2 \, . \, \Sigma Y^2}}$$

b. Menghitung koefisien korelasi antara ukuran perusahaan (X2) terhadap profitabilitas (Y), menggunakan rumus:

$$rX_2Y = \frac{\Sigma X_2 Y}{\sqrt{\Sigma X_2{}^2 \,.\, \Sigma Y^2}}$$

Setelah koefisien korelasi antar – variable diketahui, selanjutnya dapat diperoleh nilai korelasi. Langkah-langkah perhitungan uji statistic dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antara X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rX_1Y = \frac{rX_1Y - rX_2Y \,.\, rX_1X_2}{\sqrt{1 - r^2X_2Y(1 - r^2X_1X_2)}}$$

2. Korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antar X_2 terhadap Y, apabila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rX_2Y = \frac{rX_2Y - rX_1Y \,.\, rX_1X_2}{\sqrt{1 - r^2X_1Y(1 - r^2X_1X_2)}}$$

3. Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variable independen (X) berpengaruh terhadap variable dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\ \%$$

Dimana :

KD = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

Untuk memudahkan pelaksanaan analisis data, maka penelitian ini akan menggunakan program *SPSS for Windows versi 17.0.*

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Umi Narimawati, dkk. (2010:41) rancangan analisis dapat di definisikan sebagai berikut :

> "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti."

Agar penulis dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya maka harus dilakukan tahapan analisis dan pengujian hipotesis. Untuk melakukan sebuah analisis data dan pengujian hipotesis, terlebih dahulu penulis akan menentukan metode apa yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian dan merancang metode untuk menguji sebuah hipotesis.

Adapun analisis-analisis yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

Analisis Regresi Linier Berganda

Penerapan analisis regresi berganda ini menurut Sugiyono (2005: 210), adalah "Analisis regresi linier digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh *Retun On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Kebijakan Dividen. Untuk dapat membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan melalui perhitungan. Dimana persamaan regresi untuk dua variabel adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Sumber: Sugiyono (2002:250)

Dimana:

Y = variable tak bebas (Kebijakan Dividen)

A = konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variable bebasnya adalah 0 (X_1, X_2 = 0)

X_1 = variable bebas X_1 (*Retun OnEquity*)

X_2 = variable lbebas X_2 (*Debt to Equity Ratio*)

b_1= koefisien regresi berganda antara variable bebas X_1 terhadap variabel terikat Y, apabila variable bebas X_2dianggap konstan.

b_2 =koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X_1 diangap konstan.

ε = faktor-faktor lain yang mempengaruhi

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas X_1 dan X_2 metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien α, β_1 dan β_2. Nilai-nilai tersebut dapat dicari dengan rumus *pearson product moment* yang memiliki persamaan sebagai berikut:

$$\beta_1 = \frac{(\Sigma x_2^2)(\Sigma x_1 y) - (\Sigma x_1 x_2)(\Sigma (x_2 y))}{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1 x_2)^2}$$

$$\beta_2 = \frac{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2 y) - (\Sigma x_1 x_2)(\Sigma (x_1 y))}{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1 x_2)^2}$$

$$\alpha = \overline{Y} - \beta_1 \overline{X_1} - \beta_2 \overline{X_2}$$

Jika ***b1*** dan ***b2*** positif, maka hal ini menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai ***b1*** dan ***b2*** negatif berarti menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variable terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat, dan sebaliknya.

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi dan pengaruh variabel independen, yaitu *Return On Equity* (X_1) dan *Debt Equity Ratio*(X_2) Kebijakan Dividen (Y). Hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Dalam penelitian ini, uji t digunakan uuntu menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial dari masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Selanjutnya dilakukan pengujian dengan menggunakan uji statistik t. yaitu dengan cara :

a. Menentukan hipotesis parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.7
Rumusan Hipotesis secara Parsial

$H0_2 : \beta_1 = 0$	*Return On Equity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen
$Ha_2 : \beta_1 \neq 0$	*Return On Equit y*memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen.
$H0_3 : \beta_2 = 0$	*Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen
$Ha_3 : \beta_2 \neq 0$	*Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

b. Menghitung nilai t_{hitung} dan membandingkannya dengan $t_{tabel.}$ Adapun nilai t_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$t_1 = rx_1y \sqrt{\frac{n - k - 1}{(1 - r^2x_1y)}}$$

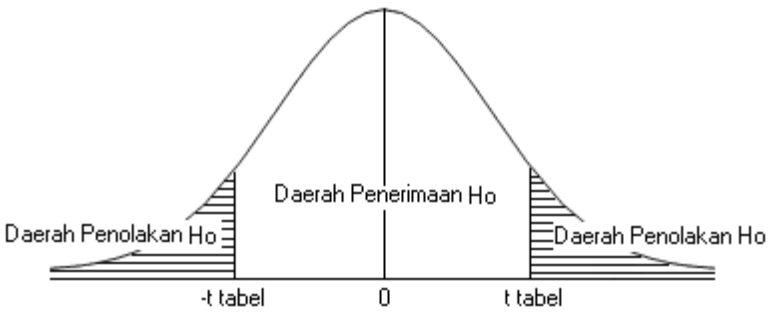
$$t_2 = rx_2y \sqrt{\frac{n - k - 1}{(1 - r^2x_2y)}}$$

Dengan criteria uji hipotesis sebagai berikut:

a. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, dengan $\alpha = 5\ \%$ maka H_0 ditolak, artinya signifikan

b. $t_{hitung} \leq t_{table} \leq$ t hitung, dengan $\alpha = 5\ \%$ maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.

2. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis serta Penarikan Kesimpulan



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan H0 Secara Parsial

a. Jika t hitung> t tabelmaka H0 ada di daerahpenolakan, berarti H_1diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.

b. Jika -t hitung ≤ t tabel ≤ t hitung maka H_0ada di daerah penerimaan, berarti H_1ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.

c. t_{hitung} dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}

d. t_{table} dicari di dalam table distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut, α = 0,05 dan db = (n – k – 1)

3. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya.Jikat_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan H_1 diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).

Kesimpulannya, *Return On Equity* dan *Debt Equity Ratio* berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap Kebijakan Dividen. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α= 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahw ahasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variable tersebut.